

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP AKTIVITAS
PENGELOLAAN PERSEDIAAN UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN
(STUDI KASUS PT. SIP)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Verent Oktavia Cahyadi
2016130086**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**OPERATIONAL REVIEW ON INVENTORY MANAGEMENT ACTIVITIES
TO IMPROVE EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY INVENTORY
MANAGEMENT
(CASE STUDY at PT. SIP)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By:

Verent Oktavia Cahyadi

2016130086

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING**

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**Pemeriksaan Operasional Terhadap Aktivitas Pengelolaan Persediaan untuk
Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan
(Studi Kasus PT. SIP)**

Oleh:

Verent Oktavia Cahyadi
2016130086

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juni 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc.

Ko-pembimbing

Puji Astuti Rahayu SE., Ak., M.Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Verent Oktavia Cahyadi
Tempat, tanggal lahir : Garut, 3 Oktober 1998
NPM : 2016130086
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Pemeriksaan Operasional Terhadap Aktivitas Pengelolaan Persediaan untuk
Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan
(Studi Kasus PT. SIP)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan,

Pembimbing : Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc.
Ko- Pembimbing : Puji Astuti Rahayu SE., M.Ak. Ak.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2020

Pembuat pernyataan :



(Verent Oktavia Cahyadi)

ABSTRAK

Kabupaten Garut merupakan kota pariwisata yang memberikan peluang bagi wiraswasta untuk menjalankan bisnis oleh-oleh atau buah tangan khas Kabupaten Garut. Salah satu perusahaan di Garut yang bergerak di bisnis oleh-oleh makanan berupa biskuit bagelen khas Garut adalah PT. San Industri Prima (PT. SIP). PT. SIP sedang mengalami beberapa masalah terkait pengelolaan persediaan yaitu kerusakan bahan baku dan barang jadi, perbedaan antara jumlah catatan persediaan dengan jumlah fisik persediaan, dokumentasi mengenai pengelolaan persediaan yang belum memadai, *loading* dan *unloading* bahan baku yang tidak efektif dan efisien, dan lain-lain.

Pemeriksaan sangat penting untuk dilakukan karena di dalam perusahaan terdapat kemungkinan terjadinya penyimpangan-penyimpangan. Agar aktivitas pengelolaan persediaan perusahaan dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan suatu pemeriksaan operasional pada perusahaan. Salah satu aktivitas yang penting untuk dilakukan pemeriksaan operasional adalah pengelolaan persediaan. Pengelolaan persediaan pada perusahaan makanan sangat diperlukan. Pemeriksaan operasional ini dilakukan untuk mengevaluasi setiap aktivitas pengelolaan persediaan yang telah berjalan, setelah itu akan ditentukan permasalahan yang ada pada setiap aktivitas tersebut dan mengetahui apakah aktivitas berjalan efektif dan efisien. Jika titik permasalahan sudah ditemukan, maka akan diberikan rekomendasi yang sesuai dengan permasalahan tersebut dan kondisi perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui aktivitas pengelolaan persediaan bahan baku pada PT SIP. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Sumber data primer penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung terhadap pemilik, manajer pemasaran, manajer operasional, kepala gudang dan supervisor produksi beserta staf dari PT. SIP, sedangkan data sekunder berupa buku-buku, jurnal ilmiah, dan dokumen perusahaan yang terkait dengan proses produksi. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pemeriksaan operasional terhadap aktivitas pengelolaan persediaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dan yang menjadi unit penelitian adalah PT. SIP.

Setelah melakukan pemeriksaan operasional pada aktivitas pengelolaan persediaan PT. SIP, terdapat beberapa kelemahan pada perusahaan antara lain: perusahaan tidak memiliki SOP tertulis mengenai aktivitas pengelolaan persediannya, lemahnya fungsi pengawasan dan pengendalian terkait pengelolaan persediaan yang diterapkan oleh perusahaan, dokumen-dokumen terkait pengelolaan persediaan yang dimiliki oleh perusahaan belum memadai, prosedur dan kebijakan mengenai penyimpanan persediaan terkait pengelolaan persediaan belum memadai dan *stock opname* tidak dilakukan secara rutin. Kelemahan yang dimiliki perusahaan menunjukkan bahwa kegiatan operasional perusahaan terkait pengelolaan persediaan belum berjalan efektif dan efisien. Maka saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya PT. SIP membuat SOP tertulis untuk aktivitas pengelolaan persediaan baik itu bahan baku maupun barang jadi, manajer operasional melakukan pengecekan secara rutin terkait kondisi dan keadaan persediaan dalam gudang untuk meminimalisir tindak kecurangan yang dilakukan, perusahaan perlu membuat dokumen-dokumen terkait pengelolaan persediaan agar setiap aktivitas pengelolaan persediaan dalam perusahaan dapat dipertanggungjawabkan, perusahaan menyediakan denah gudang sebagai panduan dalam menyimpan persediaan bahan baku, sebaiknya perusahaan mulai melakukan *stock opname* secara rutin, baik itu untuk gudang bahan baku maupun barang jadi.

Kata Kunci: Efektivitas, Efisiensi, Pemeriksaan Operasional, Pengelolaan Persediaan

ABSTRACT

Garut Regency is a tourism city that provides opportunities for entrepreneurs to run a souvenir business. One of the companies in Garut which is engaged in the souvenir business that provides food in the form of typical Garut bagelen biscuits is PT. San Industri Prima (PT. SIP). PT. SIP has experienced several problems related to inventory management, namely damaged raw materials and finished goods stored in the warehouse, different number of inventory records versus the real amount of inventory, documents of inventory inadequate, ineffective and inefficient loading and unloading of raw materials, etc.

Review is very important to do because there are possibilities of violations in a company. In order to make the inventory work properly, an operational review of the company is required. One of it is inventory management, which is necessary in a food industry. This operational review is conducted to evaluate every running inventory management activity, after which it will be determined the problem in each activity and know if the activity is running effectively and efficiently. If the point of issue has been found, it will be given a recommendation that corresponds to the problem and the condition of the company.

The research method used is a descriptive research method. The descriptive research method is conducted to determine the activities of raw material inventory management in PT SIP. The data source used is primary and secondary data. The primary data source of this research was obtained through a direct interview with the owner, marketing manager, operations manager, head of warehouse, and production supervisor and the staff of PT. SIP, while the secondary data was taken from books, scientific journals, and company documents related to the production process. The object of this research is operational review on the management of inventory activities to increase the effectiveness and efficiency and the unit of this research is PT. SIP.

After conducting operational review on the PT. SIP inventory activity, there are several drawbacks on sompany's inventory management. The company does not have a written SOP regarding the activities of its management, weak monitoring and control function related to the supply management applied by the company, documents related to the supply management of the company owned by inadequate, procedures and policies on the supply of inventory related to the management of insufficient and *stock count result* not done routinely. The weaknesses of the company show that the company's operational activities related to the management have not been effective and efficient. Then the advice that can be given is preferably PT. SIP make a written SOP for the activity of inventory management of both raw materials and finished goods, operations Manager conducts regular checks on the conditions and circumstances of the supply in the warehouse to minimize the act of fraud, the company needs to make documents related to the management of supplies so that each inventory management activity in the company can be accounted for, the company provides a map of warehouse as a guide in storing raw material supplies, preferably the company start to do stock opname for both the warehouse of raw materials and finished goods.

Keywords: Effectiveness, Efficiency, Operational Inspection, Inventory Management

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional Terhadap Aktivitas Pengelolaan Persediaan untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi (Studi Kasus PT. SIP)” dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat perolehan gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Dalam proses pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papa dan mama selaku orangtua peneliti yang selalu memberi nasihat dan dukungan baik dalam bentuk doa, moral, dan finansial.
2. Vishela dan Veronika selaku adik peneliti yang selalu memberi waktu dan dukungannya selama perkuliahan.
3. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Puji Astuti Rahayu SE., M.Ak. Ak. selaku dosen ko-pembimbing yang telah memberi banyak ilmu dan arahan yang berguna bagi penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak. selaku dosen wali yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing dengan sabar, memberikan arahan, dan saran kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.
6. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Ibu Dr. Amelia Setiawan S.E., M.Ak.,Ak., CISA selaku Wakil Dekan Bidang Akademik.
8. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
9. Seluruh dosen, staf administrasi, dan pekarya Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu selama proses perkuliahan.

10. Seluruh dosen penguji skripsi yang telah menyediakan waktu dan tenaganya dalam proses pengujian skripsi penulis.
11. Bapak Andy, Bapak Budi dan Bapak Biben selaku perwakilan dari PT. SIP yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi.
12. Belinda, Gloria, Hana, Katherine, Elisna yang merupakan teman – teman seperjuangan peneliti dalam menyusun skripsi.
13. Teman – teman peneliti di grup bermain Via, Lea, Amanda, Felice, Eril, Angel, Ivena, dan Catherine.
14. Teman – teman peneliti dari SMP Bagas, Gilang, Alex, Lamsar, Diwan, dan Aldi, Bastan, Kelvin, Teddy, dan Billy.
15. Teman – teman Akuntansi Angkatan 2016 selaku teman seperjuangan dari awal perkuliahan dimulai.
16. Segenap pihak yang telah membantu peneliti selama masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan maupun kata-kata yang kurang berkenan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi banyak pihak.

Bandung, Juni 2020

Penulis,

Verent Oktavia Cahyadi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pemeriksaan	7
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan	7
2.1.2. Jenis-Jenis Pemeriksaan	8
2.2. Pemeriksaan Operasional	9
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional	9
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional	9
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional	11
2.2.4. Jenis-Jenis Pemeriksaan Operasional	12
2.2.5. Kriteria Pemeriksaan Operasional	12
2.2.6. Tahap Pemeriksaan Operasional	13
2.3. Evaluasi Desain Pengendalian (<i>Design Evaluation Controls</i>)	18
2.3.1. Risk/Control Matrix	18

2.3.2. Flowchart	18
2.3.3. Narrative	19
2.4. Efektivitas dan Efisiensi	19
2.4.1. Pengertian Efektivitas	19
2.4.2. Pengertian Efisiensi	19
2.5. Pengendalian Intern	20
2.5.1. Pengertian Pengendalian Intern	20
2.5.2. Tujuan Pengendalian Intern	21
2.5.3. Fungsi Pengendalian Intern	22
2.5.4. Komponen Pengendalian Intern.....	22
2.6. Persediaan.....	26
2.6.1. Jenis-Jenis Persediaan.....	26
2.6.2. Biaya Persediaan.....	28
2.7. Pengelolaan Persediaan	29
2.7.1. Tujuan Pengelolaan Persediaan	29
2.7.2. Fungsi Pengelolaan Persediaan.....	29
2.7.3. Manfaat Pengelolaan Persediaan	30
2.7.4. Pesyaratan Sistem Pengawasan Persediaan	30
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	32
3.1. Metode Penelitian.....	32
3.1.1. Variabel Penelitian.....	32
3.1.2. Sumber Data	32
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.1.4. Teknik Pengolahan Data.....	34
3.1.5. Kerangka Penelitian.....	35
3.2. Objek Penelitian	38

3.2.1. Sejarah Perusahaan	38
3.2.2. Struktur Organisasi	38
3.2.3. Uraian Pekerjaan.....	39
3.2.4. Proses Pengelolaan Persediaan	42
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1. <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan).....	44
4.2. <i>Work Program Phase</i> (Tahap Program Kerja).....	54
4.3. <i>Field Work Phase</i> (Tahap Pemeriksaan Lapangan)	55
4.3.1. Hasil Wawancara Terkait Prosedur dan Kebijakan Permintaan dan Pemesanan Persediaan.....	56
4.3.2. Hasil Wawancara Terkait Prosedur dan Kebijakan Penerimaan dan Penyimpanan Persediaan Dari <i>Supplier</i>	59
4.3.3. Hasil Wawancara Terkait Prosedur dan Kebijakan Pengeluaran Persediaan Dari Gudang Bahan Baku dan Barang Jadi dan Pengembalian Persediaan.....	61
4.3.4. Hasil Wawancara Terkait Tata Letak Penyimpanan Persediaan Serta Fasilitas Fisik Yang Tersedia Di Gudang	65
4.3.5. Hasil Wawancara Terkait Prosedur Yang Berkaitan Dengan <i>Stock</i> <i>Opname</i> Perusahaan	67
4.3.6. Analisis Terhadap Dampak Kerugian yang Disebabkan oleh Pengelolaan Persediaan	69
4.3.7. Analisis Efektivitas dan Efisiensi Aktivitas Pengelolaan Persediaan	78
4.5. Development of Review Findings and Recommendations Phase (Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi).....	79
4.6. Peran Pemeriksaan Operasional Dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan	94
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	95
5.1. Kesimpulan.....	95

5.2. Saran.....	98
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Bahan Baku yang Rusak pada Bulan Januari – April 2020.....	50
Tabel 4.2.	Barang Jadi yang Rusak pada Bulan Januari – April 2020.....	50
Tabel 4.3.	Hasil <i>Stock Opname</i> Bahan Baku Bulan April.....	51
Tabel 4.4.	Hasil <i>Stock Opname</i> Barang Jadi Bulan April.....	52
Tabel 4.5.	<i>Risk Control Matrix</i>	55
Tabel 4.6.	Besarnya Kerugian akibat Kerusakan Bahan Baku.....	71
Tabel 4.7.	Besarnya Kerugian akibat Kerusakan Barang Jadi.....	72
Tabel 4.8.	Kerugian Setelah <i>Stock Opname</i> Bahan Baku.....	74
Tabel 4.9.	Kerugian Setelah <i>Stock Opname</i> Barang Jadi.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Kerangka Penelitian.....	37
Gambar 3.2.	Struktur Organisasi.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Wawancara dengan Pemilik PT. SIP Pada Tahap *Planning Phase*
- Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Manajer Operasional PT. SIP Pada Tahap *Field Work Phase*
- Lampiran 3 Wawancara dengan Admin Keuangan pada Tahap *Field Work Phase*
- Lampiran 4 Wawancara dengan Kepala Gudang PT. SIP Pada Tahap *Field Work Phase*
- Lampiran 5 Kartu Stok Manual Rekomendasi Peneliti
- Lampiran 6 Denah Gudang Penyimpanan Bahan Baku
- Lampiran 7 *Purcashe Order* Rekomendasi Peneliti
- Lampiran 8 Bukti Permintaan Bahan Baku Rekomendasi Peneliti
- Lampiran 9 Laporan Penerimaan Barang Rekomendasi Peneliti
- Lampiran 10 Dokumentasi Gudang Bahan Baku PT. SIP
- Lampiran 11 Dokumentasi Gudang Barang Jadi PT. SIP
- Lampiran 12 Dokumen Surat Jalan dan *Sales Invoice* perusahaan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Oleh-oleh atau buah tangan seringkali dibawa saat pulang setelah pergi berkunjung ke suatu tempat karena keluarga yang menunggu di rumah serta rekan kerja umumnya sangat menantikannya, sehingga seperti halnya oleh-oleh atau buah tangan menjadi hal yang wajib dibeli apabila melakukan kunjungan ke suatu tempat. Sebagian besar orang akan tertarik untuk mendatangi tempat yang memiliki banyak daerah pariwisatanya, seperti Kabupaten Garut yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Garut menawarkan keindahan alam yang natural karena letaknya yang dikelilingi gunung dan memiliki pantai serta air terjun dan keindahan alam lainnya. Sehingga tidak mustahil apabila Garut sering didatangi oleh banyak wisatawan. Pada liburan dari tanggal 24 Desember 2019 sampai tanggal 5 Januari 2020 jumlah kunjungan wisatawan yang berhasil dihimpun oleh kepala bidang di dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Garut yaitu: Situ Cangkuang 12.054, Situ Bagendit 11.923, Cipanas 18.417, Darajat 14.507, Papandayan 33.515, Kamojang 1.379, Kebun Mawar 2.355, Ecopark 891, Santolo 36.201, Ranca Buaya 6.553, Sayang Heulang 21.576, Taman Satwa Cikembulan 22.639 sehingga Total kunjungan wisata sebanyak 182.010 pengunjung. Jumlah ini meningkat sekitar 50% dari kunjungan wisata pada musim liburan yang sama pada tahun sebelumnya (www.kesatu.co). Dengan kondisi Kabupaten Garut sebagai kota pariwisata, menjalankan bisnis oleh-oleh ini tentunya akan menjadi suatu keuntungan karena produk ini memiliki banyak peminat, sehingga dapat memberikan peluang bagi para wiraswasta untuk mendirikan bisnis oleh-oleh atau buah tangan khas Kabupaten Garut yang memiliki banyak peminat.

Salah satu perusahaan di Garut yang bergerak di bisnis oleh-oleh makanan berupa biskuit bagelen khas Garut adalah PT. San Industri Prima (PT. SIP). PT. SIP merupakan perusahaan keluarga dan mempunyai *brand* bernama Khoe Pek Goan yang sudah berdiri sejak tahun 1885. Saat ini Khoe Pek Goan memiliki 2 *outlet*

yang terdapat di Kabupaten Garut dan di Lembang. Pada pertengahan tahun ini pun Khoe Pek Goan berencana akan membuka cabang ketiganya di Kota Bandung.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang makanan, tentu saja PT. SIP memiliki gudang untuk mengelola persediaannya. Persediaan merupakan bagian utama dalam perusahaan. Tanpa adanya persediaan, perusahaan menghadapi risiko seperti perusahaan tidak dapat memenuhi keinginan dari pelanggannya, karena secara tidak langsung perusahaan dapat kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. PT. SIP pernah mengalami beberapa masalah terkait pengelolaan persediaan yaitu kerusakan bahan baku dan barang jadi, perbedaan antara jumlah catatan persediaan dengan jumlah fisik persediaan, dokumen-dokumen mengenai aktivitas pengelolaan persediaan kurang memadai, *loading* dan *unloading* bahan baku yang tidak efektif dan efisien seperti barang yang diterima tidak sesuai dengan barang yang dipesan dan lain-lain.

Pengelolaan persediaan terdiri dari pemesanan, penerimaan, penyimpanan, pengiriman, dan pencatatan. Pengelolaan persediaan diperlukan untuk memberikan rekomendasi jika terdapat masalah seperti yang telah terjadi pada PT. SIP antara lain masalah mengenai bahan baku dan barang jadi yang mengalami kerusakan, sehingga pada saat bahan baku diperlukan untuk proses produksi bahan baku tidak tersedia, terdapat perbedaan antara jumlah catatan persediaan dengan jumlah fisik persediaan karena perusahaan tidak rutin melakukan *stock opname*. Hal ini menyebabkan tujuan perusahaan dalam menjamin lancarnya proses produksi, dan memenuhi kebutuhan pasar secara optimal tidak tercapai. Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan suatu pemeriksaan operasional terkait dengan aktivitas pengelolaan persediaan yang dilakukan perusahaan. Pemeriksaan operasional yang dilakukan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang menyebabkan perusahaan tidak dapat mencapai tujuannya. Dengan demikian, pemeriksaan operasional terhadap aktivitas pengelolaan persediaan diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh perusahaan serta memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan membuat perusahaan dapat bertahan dalam persaingan bisnis.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan di PT. SIP?
2. Apakah aktivitas pengelolaan persediaan di PT. SIP dilakukan secara efektif dan efisien?
3. Berapa besar dampak dari pengelolaan persediaan PT. SIP yang belum efektif dan efisien?
4. Apa peranan pemeriksaan operasional atas aktivitas pengelolaan persediaan yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan pada PT. SIP?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, antara lain:

1. Mengetahui kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan di PT. SIP.
2. Menganalisis aktivitas pengelolaan persediaan di PT. SIP telah dilakukan secara efektif dan efisien.
3. Menganalisis dampak dari pengelolaan persediaan PT. SIP yang belum efektif dan efisien.
4. Menganalisis peranan pemeriksaan operasional atas aktivitas pengelolaan persediaan yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan pada PT. SIP.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Perusahaan
Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan perusahaan mengetahui masalah dalam aktivitas persediaan, faktor penyebab terjadinya masalah dan bagaimana

masalah tersebut dapat ditindaklanjuti dan diminimalisasi. Hasilnya diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam menyelesaikan dan meminimalisasi permasalahan yang terjadi.

2. Bagi Pembaca

Dengan membaca penelitian ini, diharapkan pembaca dapat memahami aktivitas persediaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penulisan karya tulis ilmiah selanjutnya dengan topik yang serupa.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pemeriksaan sangat penting untuk dilakukan karena di dalam perusahaan terdapat kemungkinan terjadinya penyimpangan-penyimpangan. Menurut Arens, dkk. (2017:28) pemeriksaan adalah pengumpulan dan pengevaluasian bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pemeriksaan harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

Menurut Arens, dkk. (2017:36) terdapat tiga jenis utama *audit* yaitu pemeriksaan operasional (*operational audit*), pemeriksaan kepatuhan (*compliance audit*), dan pemeriksaan keuangan (*financial audit*). Pemeriksaan operasional dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi setiap bagian dari prosedur dan metode sebuah perusahaan atau organisasi. Pada akhir pemeriksaan operasional, manajemen biasanya mengharapkan saran-saran untuk memperbaiki kinerja operasional perusahaan.

Pemeriksaan operasional dapat dilakukan di setiap aktivitas perusahaan seperti penjualan, pemasaran, produksi, pembelian, pengelolaan persediaan, dan lain-lain. Salah satu aktivitas yang penting untuk dilakukan pemeriksaan operasional adalah pengelolaan persediaan. Persediaan merupakan salah satu aktiva yang sangat penting dikarenakan persediaan nilainya cukup besar dan melibatkan modal kerja yang besar. Menurut Assauri (2008:237) persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan yang dimaksud untuk dijual dalam satu periode usaha

yang normal atau persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.

Menurut Datar dan Rajan (2018:799) pengelolaan persediaan merupakan kegiatan perencanaan, koordinasi, dan pengendalian aktivitas yang berhubungan dengan arus persediaan masuk dan keluar dalam sebuah perusahaan. Menurut Arens, dkk. (2017:729) siklus pengelolaan persediaan dapat dibagi menjadi lima aktivitas yaitu: memesan bahan baku, menerima dan mencatat bahan baku, menyimpan bahan baku, mengeluarkan bahan baku, menyimpan barang jadi, dan mengirim barang jadi.

PT. SIP merupakan perusahaan yang bergerak di bidang makanan. Pengelolaan persediaan pada perusahaan yang bergerak di bidang makanan ini memiliki sedikit perbedaan dengan pengelolaan persediaan pada umumnya. Pengelolaan persediaan pada perusahaan makanan terdiri dari membeli bahan makanan, menerima bahan makanan, menyimpan bahan makanan, mengeluarkan bahan makanan serta melakukan pencatatan atas setiap aktivitas tersebut. Pada perusahaan makanan, persediaan yang disimpan di gudang adalah bahan baku makanan. Bahan baku tersebut harus diolah terlebih dahulu menjadi barang jadi yang siap dikonsumsi. Barang jadi yang telah diolah lalu disimpan ke dalam gudang barang jadi perusahaan.

Maka dari itu diperlukan pengelolaan persediaan yang baik untuk menunjang aktivitas penjualan dan produksi. Melalui persediaan yang dikelola dengan baik maka perusahaan dapat dengan baik melakukan pembelian maupun penyimpanan persediaan. Dengan tersedianya persediaan maka aktivitas penjualan tidak terganggu, selain itu penyimpanan yang baik tidak menyebabkan persediaan mengalami kerusakan yang dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Dikarenakan pentingnya pengelolaan persediaan, maka pemeriksaan operasional diperlukan untuk memastikan bahwa pengelolaan persediaan di gudang sudah berjalan efektif dan efisien. Menurut Reider (2002:21) efektif adalah mendapatkan hasil dan mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan dari awal oleh suatu perusahaan. Sedangkan efisien berarti menggunakan sumber daya dengan seoptimal mungkin untuk mencapai suatu tujuan. Apabila pengelolaan persediaan perusahaan belum berjalan efektif dan efisien,

maka pemeriksaan operasional dapat berguna dalam mencari tahu masalah apa yang terjadi atau yang berpotensi untuk terjadi. Pada akhirnya memberikan rekomendasi bagi perusahaan yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan pada suatu perusahaan.

Pengelolaan persediaan yang efektif pada perusahaan PT. SIP adalah dengan menjaga agar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan mendapatkan keuntungan yang optimal. Hal tersebut dapat dicapai dengan memperhatikan pengelolaan persediaan yang efisien yakni menjaga kuantitas maupun kualitas persediaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, bahan baku yang diterima sesuai dengan spesifikasi pemesanan, persediaan terhindar dari pencurian, kerusakan dan kemerosotan mutu, mencegah penyalahgunaan dan penyelewengan terhadap persediaan, serta terselenggaranya pencatatan persediaan yang memadai. Pemeriksaan operasional ini dilakukan untuk menilai pengelolaan persediaan dengan mengidentifikasi area yang bermasalah. Kemudian dicari solusi dan dilakukan perbaikan secara terus menerus untuk mendorong tercapainya pengelolaan persediaan yang lebih efektif dan efisien.